

RINGKASAN

“Proses Distribusi Produk Bioethanol Di PT Energi Agro Nusantara Kabupaten Mojokerto” Nur Agustina, D41210303, Tahun 2024, 126 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Muksin, SP, M.Si (Dosen Pembimbing)

Praktik kerja lapang atau kegiatan magang merupakan salah satu kegiatan yang ada di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini wajib dijalankan oleh seluruh mahasiswa sebagai syarat kelulusan studi dengan akumulasi waktu kurang lebih 900 jam. Program magang ini merupakan suatu program pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di sebuah perusahaan atau organisasi. Mahasiswa diharapkan dapat membandingkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapangan. Kegiatan magang dilaksanakan di PT Energi Agro Nusantara yang berlokasi di Jalan Raya Gempolkrep, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto (61351) – Jawa Timur Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 hingga 10 Desember 2024.

PT Energi Agro Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di sektor energi, khususnya dalam produksi dan pengolahan energi terbarukan yang melibatkan proses biologis sejumlah kelompok bakteri *anaerobic* yang tujuannya adalah mendegradasi kandungan organik dalam suatu limbah *molasses*. Produk utamayang dihasilkan yaitu *Extra Neutral Alcohol* (ENA) dengan tingkat kemurnian 99% dan 96% *Grade, Fuel Grade Ethanol* (FG) dengan tingkat kemurnian 99,9%, *Technical Alcohol* (TA) dan produk samping yaitu, CO₂ cair *Food Grade, Carys Alkohol 70%, Carys Hand Sanitizer* dan pupuk hayati (curah dan premium).

PT Energi Agro Nusantara adalah perusahaan yang melakukan proses distribusi dengan sistem LOCO. Suatu metode dalam transaksi jual beli dan bertanggung jawab atas biaya pengiriman dan resiko kerusakan barang selama proses pengiriman

sepenuhnya berada di tangan pembeli. Dengan sistem LOCO, pembeli hanya perlu membayar harga pokok barang tanpa tambahan biaya pengiriman. Hal ini memungkinkan pembeli untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif.

Proses distribusi produk *bioethanol* masih memiliki kendala dalam proses pembuatan dokumen PMBKC atau CK5 pada sistem ceisa. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada pelayanan yang diberikan oleh PT Energi Agro Nusantara, tetapi juga berdampak pada proses distribusi yang mengakibatkan kemacetan pada truk tangki di dalam pabrik. Oleh karena itu, melakukan evaluasi, audit rutin, menyediakan layanan *helpdesk* atau *support teknis internal*, meningkatkan spesifikasi server yang lebih tinggi, mengadakan pelatihan dan *workshop* secara rutin bagi karyawan menjadi kunci utama dalam proses distribusi untuk meningkatkan pelayanan bagi *customer*.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri
Politeknik Negeri Jember)**